



WALIKOTA TASIKMALAYA

PERATURAN WALIKOTA TASIKMALAYA

Nomor : 10 Tahun 2007

Lampiran : 1 (satu) berkas

TENTANG

RUTE JARINGAN TRAYEK ANGKUTAN PENUMPANG UMUM ANTAR KOTA ANTAR PROPINSI (AKAP)/ANTAR KOTA DALAM PROPINSI (AKDP) DAN ANGKUTAN PERBATASAN YANG MASUK DAN/ATAU KELUAR WILAYAH KOTA TASIKMALAYA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA TASIKMALAYA,

Menimbang : a. bahwa sehubungan dengan telah dioperasikannya Terminal Bis - Kota Tasikmalaya, maka untuk terselenggaranya pelayanan angkutan penumpang umum yang memadai di Kota Tasikmalaya perlu dilakukan pengaturan dan penataan kembali rute jaringan trayek baik Antar Kota Antar Propinsi (AKAP), Antar Kota Dalam Propinsi (AKDP) dan Angkutan Perbatasan yang masuk dan/atau keluar Wilayah Kota Tasikmalaya;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut pada huruf a di atas pengaturan dan penetapannya perlu dituangkan dalam Peraturan Walikota;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1992 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;

2. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Tasikmalaya;

3. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan;

4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005;

5. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1993 tentang Angkutan Jalan;

6. Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 1993 tentang Pemeriksaan Kendaraan Bermotor di Jalan;

7. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 1993 tentang Prasarana dan lalu Lintas Jalan;

8. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1993 tentang Kendaraan dan Pengemudi;

9. Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 2 Tahun 2003 tentang Rencana Strategis Kota Tasikmalaya Tahun 2002 s/d 2007;

10. Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 10 Tahun 2003 tentang Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;

11. Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 15 Tahun 2003 tentang Pembentukan dan susunan Organisasi Dinas Kota Tasikmalaya;
12. Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 6 Tahun 2004 tentang Retribusi Perizinan di Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA TENTANG RUTE JARINGAN TRAYEK ANGKUTAN PENUMPANG UMUM ANTAR KOTA ANTAR PROPINSI (AKAP)/ANTAR KOTA DALAM PROPINSI (AKDP) DAN ANGKUTAN PERBATASAN YANG MASUK DAN/ATAU KELUAR WILAYAH KOTA TASIKMALAYA.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Walikota ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Daerah Kota Tasikmalaya ;
2. Pemerintah Daerah adalah Walikota Beserta Perangkat Daerah Sebagai Unsur Penyelenggara Pemerintahan Daerah ;
3. Walikota adalah Walikota Tasikmalaya ;
4. Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat SKPD adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah yang mengelola bidang perhubungan ;
5. Kepala SKPD adalah Kepala SKPD yang mengelola bidang perhubungan di Kota Tasikmalaya;
6. Angkutan adalah Pemindahan Orang dan atau Barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan ;
7. Perusahaan Angkutan Umum adalah perusahaan yang menyediakan jasa angkutan orang dan atau barang dengan kendaraan umum di jalan ;
8. Trayek adalah lintasan kendaraan umum untuk pelayanan jasa angkutan orang dengan mobil penumpang umum, mobil bis, dan angkutan khusus yang mempunyai asal dan tujuan perjalanan tetap, lintasan tetap dan jadwal tetap atau tidak berjadwal ;
9. Trayek Tetap dan Teratur adalah pelayanan angkutan yang dilakukan dalam jaringan trayek secara tetap dan teratur, dengan jadwal tetap atau tidak berjadwal ;
10. Jaringan Trayek adalah kumpulan dari trayek-trayek yang menjadi kesatuan jaringan pelayanan angkutan orang ;
11. Mobil Penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi sebanyak-banyaknya 8 (delapan) tempat duduk tidak termasuk tempat duduk pengemudi, baik dengan maupun tanpa perlengkapan bagasi ;
12. Mobil Bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi lebih dari 8 (delapan) tempat duduk tidak termasuk tempat duduk pengemudi, baik dengan maupun tanpa perlengkapan bagasi ;

13. Angkutan Antar Kota Antar Propinsi yang selanjutnya disingkat AKAP adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar Daerah Kabupaten/Kota yang melalui lebih dari satu Daerah Propinsi dengan menggunakan mobil bis umum yang terikat dalam trayek ;
14. Angkutan Antar Kota Dalam Propinsi yang selanjutnya disingkat AKDP adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar Daerah Kabupaten/Kota dalam satu Daerah Propinsi dengan menggunakan mobil bis umum yang terikat dalam trayek ;
15. Angkutan Perbatasan adalah angkutan kota atau angkutan perdesaan yang memasuki Wilayah Kecamatan yang berbatasan langsung pada Kabupaten atau Kota lainnya baik yang melalui satu Propinsi maupun lebih dari satu Propinsi.

BAB II MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 2

- (1) Maksud dibentuknya Peraturan Walikota ini adalah untuk menata kembali rute jaringan trayek baik AKAP, AKDP maupun Angkutan Perbatasan yang masuk dan/atau keluar Wilayah Kota Tasikmalaya.
- (2) Tujuan dibentuknya Peraturan Walikota ini adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap ketersediaan sarana angkutan penumpang umum pada semua jaringan trayek di Kota Tasikmalaya.

BAB III RUANG LINGKUP

Pasal 3

Ruang lingkup Peraturan Walikota ini mengatur dan menetapkan Jaringan Trayek antar kota yang masuk dan/atau keluar Wilayah Kota Tasikmalaya, meliputi Jaringan Trayek AKAP, AKDP dan Angkutan Perbatasan.

BAB IV JARINGAN TRAYEK

Pasal 4

- (1) Jaringan trayek diatur berdasarkan jurusan, jenis kendaraan dan rute trayek dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Pengaturan Jurusan, menggunakan sebutan nama kota sebagai arah tujuan dan/atau arah rute;
 - b. Pengaturan Jenis Kendaraan, berupa Mobil Penumpang, Mini Bis/Elf, Bis Sedang dan Bis Besar;
 - c. Pengaturan rute Trayek, dengan menyebutkan nama jalan yang dilalui.

- (2) Jaringan trayek sebagaimana dimaksud pada ayat (1), tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini.

BAB III KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 5

- (1) Dengan berlakunya Peraturan Walikota ini, maka Peraturan Walikota Tasikmalaya Nomor 4 Tahun 2005 tentang Lintasan Jaringan Trayek Angkutan Penumpang Umum Antar Kota Antar Provinsi (AKAP)/Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) dan angkutan dari Kabupaten Tasikmalaya ke Wilayah Kota Tasikmalaya, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Walikota Tasikmalaya Nomor 21 Tahun 2005, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi.
- (2) Hal-hal yang belum cukup diatur dalam Peraturan ini sepanjang menyangkut teknis pelaksanaan diatur lebih lanjut oleh Kepala SKPD.

BAB IV KETENTUAN PENUTUP

Pasal 6

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Tasikmalaya

Ditetapkan di Tasikmalaya
pada tanggal 2 Juli 2007
WALIKOTA TASIKMALAYA,

Ttd.

H. BUBUN BUNYAMIN

Diundangkan di Tasikmalaya
pada tanggal 2 Juli 2007

SEKRETARIS DAERAH KOTA TASIKMALAYA,

Ttd.

H. ENDANG SUHENDAR
BERITA DERAH KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2007 NOMOR 181

LAMPIRAN PERATURAN WALIKOTA TASIKMALAYA

Nomor : 10 Tahun 2007
Tanggal : 2 Juli 2007

RUTE JARINGAN TRAYEK ANGKUTAN PENUMPANG UMUM ANTAR KOTA ANTAR PROPINSI (AKAP)/ANTAR KOTA DALAM PROPINSI (AKDP) DAN ANGKUTAN PERBATASAN YANG MASUK DAN/ATAU KELUAR WILAYAH KOTA TASIKMALAYA

1. Rute trayek Angkutan Penumpang Arah Singaparna adalah sebagai berikut :

a. Jenis Kendaraan Mini Bis :

- 1) Masuk : Singaparna – Jl. Jenderal A. H. Nasution – Jl. MP KHZ.Mustofa – Jl. Ir. H. Djuanda – Terminal Cilembang – Jl. Ir. H. Djuanda – Jl. Letnan Harun – Jl. Wasita Kusumah – Belok kiri Jl. Lingkar Luar Terminal - Terminal Bis - Kota Tasikmalaya.
- 2) Keluar : Terminal Bis - Kota Tasikmalaya – Belok kiri Jl. Lingkar Luar Terminal – Jl. Wasita Kusumah – Jl. Letnan Harun – Jl. Ir. H. Djuanda – Terminal Cilembang – Jl. EZ. Mutaqin – Jl. Residen Ardiwinangun - Terminal Cikurubuk – Jl. Residen Ardiwinangun – Belok kiri Jl. Mayagraha – Belok kiri Jl. Ir. H. Djuanda – Jl. MP KHZ. Mustofa – Jl. Jenderal A. H. Nasution – Singaparna.

b. Jenis Kendaraan Elf :

- 1) Masuk : Singaparna – Jl. Jenderal A. H. Nasution – Jl. MP KHZ.Mustofa – Jl. Ir. H. Djuanda – Terminal Cilembang – Jl. Ir. H. Djuanda – Jl. Letnan Harun – Jl. Wasita Kusumah – Belok Kiri Jl. Lingkar Luar Terminal – Terminal Bis - Kota Tasikmalaya.
- 2) Keluar : Terminal Bis - Kota Tasikmalaya – Belok Kiri Jl. Lingkar Luar Terminal – Jl. Wasita Kusumah – Jl. Letnan Harun – Jl. Ir. H. Djuanda – Terminal Cilembang – Jl. EZ. Mutaqin – Jl. Residen Ardiwinangun – Terminal Cikurubuk – Jl. Residen Ardiwinangun – Jl. Brigjen Sutoko – Jl. MP KHZ.Mustofa – Jl. Jenderal A. H. Nasution – Singaparna.

c. Jenis Kendaraan Bis Sedang dan Bis Besar :

- 1) Masuk : Singaparna – Jl. Jenderal A. H. Nasution – Jl. MP KHZ. Mustofa – Jl. Ir. H. Djuanda – Terminal Cilembang – Jl. Ir. H. Djuanda – Jl. Letnan Harun – Jl. Wasita Kusumah – Terminal Bis - Kota Tasikmalaya.
- 2) Keluar : Terminal Bis - Kota Tasikmalaya – Jl. Wasita Kusumah – Jl. Letnan Harun – Jl. Ir. H. Djuanda – Terminal Cilembang – Jl. Ir. H. Djuanda – Jl. MP KHZ. Mustofa – Jl. Jenderal A. H. Nasution – Singaparna.

2. Rute trayek Angkutan Penumpang arah Ciawi adalah sebagai berikut :

a. Jenis Kendaraan Mobil Penumpang/Mini Bis/Elf

- 1) Masuk : Ciawi – Jl. Mayjen Ibrahim Aji – Belok Kanan Mang Koko – Belok Kiri Jl. Wasita Kusumah – Belok Kanan Jl. Lingkar Luar Terminal – Terminal Bis - Kota Tasikmalaya.
- 2) Keluar : Terminal Bis - Kota Tasikmalaya – Belok Kanan Jl. Lingkar Luar Terminal - Jl. Wasita Kusumah – Belok Kanan Jl. Mang Koko – Belok Kiri Jl. Mayjen Ibrahim Aji – Ciawi.

- b. Jenis Kendaraan Bis Sedang dan Bis Besar
- 1) Masuk : Ciawi – Jl. Mayjen Ibrahim Aji – Jl. Wasita Kusumah – Terminal Bis - Kota Tasikmalaya.
 - 2) Keluar : Terminal Bis - Kota Tasikmalaya – Jl. Wasita Kusumah – Jl. Mayjen Ibrahim Aji – Ciawi.
3. Rute trayek Angkutan Penumpang arah Cisayong adalah sebagai berikut :
- 1) Masuk : Cisayong – Jl. Mayjen Ibrahim Aji – Jl. Wasita Kusumah – Belok Kanan Jl. Lingkar Luar Terminal – Terminal Bis - Kota Tasikmalaya.
 - 2) Keluar : Terminal Bis - Kota Tasikmalaya – Belok Kanan Jl. Lingkar Luar Terminal – Jl. Wasita Kusumah – Jl. Mayjen Ibrahim Aji – Cisayong.
4. Rute trayek Angkutan Penumpang arah Sukaratu adalah sebagai berikut : Jenis Kendaraan Mobil Penumpang
- 1) Masuk : Sukaratu – Jl. Sindanggalih – Jl. Wasita Kusumah – Belok Kanan Jl. Lingkar Luar Terminal – Terminal Bis - Kota Tasikmalaya.
 - 2) Keluar : Terminal Bis - Kota Tasikmalaya – Belok Kanan Jl. Lingkar Luar Terminal – Jl. Wasita Kusumah – Jl. Sindanggalih – Sukaratu.
5. Rute trayek Angkutan Penumpang arah Cihaurbeuti adalah sebagai berikut : Jenis Kendaraan Mini Bis
- 1) Masuk : Panumbangan – Jl. Bojongjengkol – Jl. Mayjen Ibrahim Aji – Belok Kanan Jl. Mang Koko – Belok Kiri Jl. Wasita Kusumah – Belok Kanan Jl. Lingkar Luar Terminal – Terminal Bis - Kota Tasikmalaya.
 - 2) Keluar : Terminal Bis - Kota Tasikmalaya – Belok Kanan Jl. Lingkar Luar Terminal – Jl. Wasita Kusumah – Belok Kanan Jl. Mang Koko – Belok Kiri Jl. Mayjen Ibrahim Aji – Jl. Bojongjengkol – Panumbangan.
6. Rute trayek Angkutan Penumpang arah Manonjaya adalah sebagai berikut :
- a. Jenis Kendaraan Mobil Penumpang Umum
 - 1) Masuk : Manonjaya – Terminal Cibeureum.
 - 2) Keluar : Terminal Cibeureum – Manonjaya.
 - b. Jenis Kendaraan Mini Bis
 - 1) Masuk : Manonjaya – Terminal Cibeureum – Jl. Garuda – Jl. Kol. Abdullah Saleh – Jl. Siliwangi – Jl. Perintis Kemerdekaan – Terminal Padayungan.
 - 2) Keluar : Terminal Padayungan – Jl. Perintis Kemerdekaan – Jl. Letjen Mashudi – Jl. Garuda – Terminal Cibeureum – Manonjaya.
 - c. Jenis Kendaraan Bis Sedang (Perbatasan)
 - 1) Masuk : Manonjaya – Terminal Cibeureum – Jl. Garuda – Jl. Letjen Mashudi – Jl. Sewaka – Jl. MP KHZ. Mustofa – Jl. Ir. H. Djuanda – Terminal Cilembang – Jl. Ir. H. Djuanda - Jl. Letnan Harun – Jl. Wasita Kusumah – Terminal Bis - Kota Tasikmalaya.
 - 2) Keluar : Terminal Bis - Kota Tasikmalaya – Jl. Wasita Kusumah – Jl. Letnan Harun – Jl. Ir. H. Djuanda – Terminal Cilembang – Jl. EZ. Mutaqin – Jl. Residen Ardiwinangun – Terminal Cikurubuk – Jl. Brigjen Sutoko – Jl. MP KHZ.Mustofa – Jl. Sewaka – Jl. Letjen Mashudi – Jl. Garuda – Terminal Cibeureum – Manonjaya.

d. Jenis Kendaraan Bis Sedang (AKDP)

1) Masuk : Manonjaya – Terminal Cibeureum – Jl. Garuda – Jl. Letjen Mashudi – Jl. Sewaka – Jl. MP KHZ.Mustofa – Jl. Ir. H. Djuanda – Terminal Cilembang – Jl. Ir. H. Djuanda - Jl. Letnan Harun – Jl. Wasita Kusumah – Terminal Bis - Kota Tasikmalaya.

2) Keluar : Terminal Bis - Kota Tasikmalaya – Jl. Wasita Kusumah – Jl. Letnan Harun – Jl. Ir. H. Djuanda – Terminal Cilembang – Jl. Ir. H. Djuanda – Jl. MP KHZ.Mustofa – Jl. Sewaka – Jl. Letjen Mashudi – Jl. Garuda – Terminal Cibeureum – Manonjaya.

7. Rute trayek Angkutan Penumpang arah Batusumur adalah sebagai berikut :

- 1) Masuk : Batusumur – Gegernoong
- 2) Keluar : Gegernoong – Batusumur

8. Rute trayek Angkutan Penumpang arah Cikatomas, Karangnunggal adalah sebagai berikut :

a. Jenis Kendaraan Mini Bis/Elf/Bis Sedang

1) Masuk : Cikatomas/Karangnunggal – Jl. Perintis Kemerdekaan – Jl. Sewaka – Jl. MP KHZ.Mustofa – Jl. Ir. H. Djuanda – Terminal Cilembang – Jl. Ir. H. Djuanda – Jl. Letnan Harun – Jl. Wasita Kusumah – Belok Kiri Jl. Lingkar Luar Terminal – Terminal Bis - Kota Tasikmalaya.

2) Keluar : Terminal Bis - Kota Tasikmalaya – Belok Kiri Jl. Lingkar Luar Terminal – Jl. Wasita Kusumah – Jl. Letnan Harun – Jl. Ir. H. Djuanda – Terminal Cilembang – Jl. EZ. Mutaqin – Jl. Residen Ardiwinangun – Terminal Cikurubuk – Jl. Brigjen Sutoko – Jl. MP KHZ. Mustofa – Jl. SL. Tobing – Terminal Padayungan – Jl. Perintis Kemerdekaan – Cikatomas/Karangnunggal.

b. Jenis Kendaraan Bis Sedang dan Bis Besar (AKAP/AKDP)

1) Masuk : Cikatomas/Karangnunggal – Jl. Perintis Kemerdekaan – Jl. Sewaka – Jl. MP KHZ.Mustofa – Jl. Ir. H. Djuanda – Terminal Cilembang – Jl. Ir. H. Djuanda – Jl. Letnan Harun – Jl. Wasita Kusumah – Terminal Bis - Kota Tasikmalaya.

2) Keluar : Terminal Bis - Kota Tasikmalaya – Jl. Wasita Kusumah – Jl. Letnan Harun – Jl. Ir. H. Djuanda – Terminal Cilembang – Jl. Ir. H. Djuanda – Jl. MP KHZ.Mustofa – Jl. Sewaka – Jl. Perintis Kemerdekaan – Cikatomas/Karangnunggal.

9 Rute trayek Angkutan Penumpang arah Ciamis adalah sebagai berikut :

a. Jenis Kendaraan Mobil Penumpang Umum

1) Masuk : Ciamis – Karangresik – Jl. Dr. Moch. Hatta – Jl. Jenderal A. Yani – Terminal Pancasila.

2) Keluar : Terminal Pancasila – Jl. Jenderal A. Yani – Jl. Dr. Moch. Hatta – Karangresik – Ciamis.

b. Jenis Kendaraan Mini Bis/Elf

1) Masuk : Ciamis – Karangresik – Jl. Dr. Moch. Hatta – Jl. RE. Martadinata – Jl. Ir. H. Djuanda – Jl. Letnan Harun – Jl. Wasita Kusumah – Belok Kiri Jl. Lingkar Luar Terminal – Terminal Bis - Kota Tasikmalaya.

2) Keluar : Terminal Bis - Kota Tasikmalaya – Belok Kiri Jl. Lingkar Luar Terminal – Jl. Wasita Kusumah – Jl. Letnan Harun – Jl. Ir. H. Djuanda – Jl. RE. Martadinata – Jl. Dr. Moch. Hatta – Karangresik – Ciamis.

c. Jenis Kendaran Bis Sedang dan Bis Besar

1) Masuk : Ciamis – Karangresik – Jl. Dr. Moch. Hatta – Jl. RE. Martadinata – Jl. Ir. H. Djuanda – Jl. Letnan Harun – Jl. Wasita Kusumah – Terminal Bis - Kota Tasikmalaya.

2) Keluar : Terminal Bis - Kota Tasikmalaya – Jl. Wasita Kusumah – Jl. Letnan Harun – Jl. Ir. H. Djuanda – Jl. RE. Martadinata – Jl. Dr. Moch. Hatta – Karangresik – Ciamis.

WALIKOTA TASIKMALAYA,

Ttd.

H. BUBUN BUNYAMIN